

Interpretasi Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* dalam *Return on Equity*

Candra Karuma Nusantara¹, Fernaldi Anggadha Ratno²

^{1,2}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga*
candrakaruma6@gmail.com¹, anggadharatno@iainsalatiga.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Di JII Tahun 2019 – 2021. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan yang terdaftar di JII 30. Data yang didapat selanjutnya diolah dengan cara memakai alat kemudian diolah menggunakan bantuan *E-views* 12. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, Kepemilikan Institusional memiliki hasil positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, *Corporate Social Responsibility* memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity*, Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* setelah dimoderasi Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* setelah dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* setelah dimoderasi Ukuran Perusahaan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility, Return On Equity, Ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia perkembangan ekonominya sudah mulai mengalami peningkatan yang sangat pesat sehingga terjadinya persaingan ketat di suatu industri yang membuat berbagai perusahaan mengembangkan strategi dan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang efektif serta efisien pada semua kegiatan perusahaan agar dapat memiliki daya saing lebih, agar dapat bertahan dalam kelangsungan hidupnya. Didirikannya suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan, namun yang menjadi alasan utamanya adalah untuk memperoleh laba setinggi-tingginya. Keberhasilan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh keuntungan tentu dapat membawa pengaruh terhadap kemakmuran perusahaan (Humairoh, 2018).

Namun disisi lain, berkembangnya suatu perusahaan akan berpotensi memperburuk ketimpangan sosial dan merusak lingkungan sekitar karena kepentingan pemilik modal lebih diutamakan perusahaan yang membuat perusahaan secara tidak terkendali dalam menggunakan sumber alam dan sosial, akibat dampak negatif yang diakibatkan perusahaan maka muncul kesadaran yang dapat mengurangi dampak negatif tersebut yang merupakan adanya Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Sosial Responsibility*.

Dengan kualitas laba yang dilaporkan meningkat dikarenakan Kepemilikan manajerial dan institusional mampu mengontrol maupun meminimalkan perilaku manipulasi laba oleh manajer. Dapat dipahami bahwa perusahaan dalam menjalankan aktifitas dengan memajemen laba dapat meminimalkan konflik keagenan. Yang terjadi pada kepemilikan institusional dalam mengurangi konflik keagenan yaitu dengan mengontrol aktivitas perusahaan sehingga akan meminimalkan manajemen laba (Gede & Mas, 2017).

Keseimbangan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dikarenakan tanggung jawab yang di awasi oleh CSR dan perusahaan berkomitmen untuk membantu dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan (Arifin, 2021).

Pengembangan kinerja keuangan dalam menunjang operasional perusahaan adalah tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan agar dapat menarik para pemangku kepentingan. ROE sebagai salah satu kinerja keuangan yang dinilai perusahaan, untuk mengetahui nilai ROE, penting bagi perusahaan untuk menganalisis kembali kinerja keuangan dalam periode tertentu. Namun, di dalam pengelolaan perusahaan yang kurang baik maka akan berakibat menurunnya kualitas dalam kinerja suatu perusahaan. Dalam hal ini timbul rasa ketidakpercayaan dari para pemangku kepentingan khususnya pemegang saham atas keuntungan yang mereka peroleh dari modal yang diinvestasikan. Manajemen yang buruk membuat pemegang saham kurang termotivasi untuk berinvestasi (Djazilah & Kurnia, 2016).

Berikut ini tabel 1.1 disajikan kinerja perusahaan dilihat dari ROE perusahaan JII 30 tahun 2019-2021.

Tabel 1. Kinerja Perusahaan berdasarkan ROE

No.	KODE	ROE (%)		
		2019	2020	2021
1	ADRO	10%	10%	10%
2	ANTM	6%	6%	9%
3	BRPT	15%	15%	15%
4	CPIN	16%	16%	14%
5	EXCL	7%	2%	6%
6	ICBP	20%	18%	19%
7	INCO	8%	4%	8%
8	INDF	16%	15%	16%
9	INTP	9%	8%	9%
10	JPFA	16%	9%	17%
11	KLBF	15%	16%	16%
12	PTBA	21%	24%	26%
13	TLKM	19%	17%	17%
14	UNTR	19%	5%	15%
15	UNVR	140%	145%	133%
16	WIKA	16%	6%	7%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang dinilai menggunakan *Return On Equity* mengindikasikan bahwa terjadinya ketidakkonstitanan pada 16 perusahaan. Dilihat dari *Return On Equity* masih banyak perusahaan yang mengalami penurunan dan hanya beberapa saja perusahaan yang *Return On Equity*-nya meningkat. Terungkap pada perusahaan UNVR yang mempunyai *Return On Equity* paling tinggi mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 akan tetapi pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan. Adapun perusahaan EXCL yang memiliki nilai *Return On Equity* paling rendah terjadi penurunan pada tahun 2019-2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021. Setelah peneliti menelaah tabel diatas kenaikan pada ROE menandakan bahwa perusahaan telah berhasil memperoleh laba dan turunnya ROE menunjukkan bahwa terdapat masalah pada pengelolaan modal perusahaan dan perlunya perbaikan oleh manajemen dalam peningkatan kinerja perusahaan. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan belum efisien dalam melakukan pengaturan investasi untuk memperoleh laba. Perhitungan ROE ini membuktikan bahwa dengan tingginya laba bersih tidak menjamin suatu perusahaan tersebut benar-benar meraup keuntungan yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak yang bersangkutan dengan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diaram-diagram (Abdullah, 2015). Analisis pada penelitian ini menggunakan annual report perusahaan yang telah diaudit oleh auditor. Desain dari penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada data keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Data yang diambil pada penelitian ini periode 2019-2021.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki sifat dan atribut tertentu yang digunakan peneliti untuk mencapai temuan (Sujarewni, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2019-2021. Jumlah perusahaan tercatat di JII sebanyak 30 perusahaan.

Selanjutnya sampel diambil berdasarkan standar yang ditetapkan oleh peneliti dengan metode *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan yang merupakan bagian dari *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2021.
2. Beroperasi hingga tahun 2021
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan periode Desember 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

(Sujarweni, 2012) menjelaskan, statistik deskriptif digunakan untuk memberi deskripsi pada data ataupun gambaran umum yang ditinjau melalui nilai mean, median, maximum, minimum, serta standard deviasi.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	KM	KI	CSR	ROE	UP
Mean	4.493331	0.201185	0.277244	0.209527	21.25122
Median	1.25E-05	0.151248	0.294872	0.152384	18.43731
Maximum	71.80000	0.849918	0.371795	1.450882	33.25570
Minimum	0.000000	0.043911	0.153846	0.019417	16.76355
Std. Dev.	17.42409	0.212187	0.058937	0.314162	5.211786
Skewness	3.614626	2.146094	-0.425403	3.439448	1.016751
Kurtosis	14.06716	6.541976	2.072196	13.33704	2.748596
Jarque-Bera	349.4884	61.93694	3.169382	308.3474	8.396671
Probability	0.000000	0.000000	0.205011	0.000000	0.015021
Sum	215.6799	9.656860	13.30769	10.05731	1020.059
Sum Sq. Dev.	14269.15	2.116096	0.163256	4.638799	1276.647
Observations	48	48	48	48	48

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel diatas memperlihatkan kepemilikan manajerial diperoleh rata-rata 4.49331, dengan median 125E-05, memiliki nilai maksimum 71.80000 serta nilai minimum 0.0000 dan standar deviasinya 17.42409. Kepemilikan institusional diperoleh rata-rata 0.201185, dengan median 0.151248, memiliki nilai maximum sebesar 0.849918 serta nilai minimumnya sejumlah 0.043911 serta standar deviasinya 0.212187. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai rata-rata 0.27724, dengan nilai median 0.294872 juga mempunyai nilai maksimum serta minimum 0.371795 dan 0.153846, dengan standar deviasinya 0.058937. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi rata-ratanya menunjukkan 21.25122, dengan nilai median 18.43731 yang nilai maksimum serta minimumnya 33.25570 dan 16.76355, dan juga standar deviasinya menunjukkan 5.211786. Pada variabel *Return On Equity* sebagai

variabel dependen mempunyai nilai rata-rata 0.209527, nilai median 0.152384, dengan nilai maksimum serta minimum 1.450882 dan 0.019417 juga standar deviasinya 0.314162.

Analisis Data

Uji Stasioneritas

(Winarno, 2015) menjelaskan bahwa uji stasioneritas yaitu apabila probabilitas $< 0,05$ menandakan data itu sifatnya stasioner. Untuk menguji stasioneritas yang muncul dari *Augmented Dickey-Fuller* yaitu dengan menggunakan *Unit Root Test*. Hasil dari uji stasioneritasnya yaitu:

Tabel 3. Uji Stasioneritas

No.	Variabel	Pro.*	Keterangan
1	KM	0.0000	Data stasioner
2	KI	0.0004	Data stasioner
3	CSR	0.0000	Data stasioner
4	ROE	0.0000	Data stasioner
5	UP	0.0000	Data stasioner

Berdasar pada tabel 3 diperoleh bahwasanya variabel bebas, terikat dan juga variabel *moderating* memiliki nilai prob < 0.05 yang berarti sesuai dengan ketentuan uji stasioneritas

Uji Model Regresi

Uji Chow

Menurut (Baltagi, 2008), penerapan *chow test* dimaksudkan untuk memilih antara *fixed effect* atau *common effect* untuk model data panel.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	88.221392	(15,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	184.429523	15	0.0000

Sumber: *Data sekunder yang diolah, 2023*

Tabel diatas menunjukkan *Statistic cross-section Chi-square* senilai 184.429523 dengan *Prob* 0.0000. Hal ini dengan melihat nilai prob kurang dari 0.05 ($0.0000 < 0.5$) maka secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model *Fixed Effect* telah terpilih sebagai model untuk uji *chow*.

Uji Hausman

Menurut (Baltagi, 2008), pengujian *hausman* mengetahui kesalahan interaksi dalam model dengan satu variabel X ataupun lebih pada modelnya.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.036085	3	0.9982

Sumber: *Data Sekunder yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan *Chi Square* senilai 0.036085 dan nilai *Prob* 0.9982. Maka hal ini berarti nilai *Prob* melebihi 0.05 ($0.9982 > 0.05$) yang artinya secara statistik H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga pada uji *Hausmen* model yang terpilih yakni *Random Effects*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan karena pada Uji *Chow* dan di Uji *Hausman* memperoleh hasil yang berbeda yaitu *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Hal ini berarti bahwa belum ada model efektif untuk digunakan pada penelitian ini. Untuk menentukan model yang terbaik maka dilakukannya Uji *Lagrange Multiplier* yaitu untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara CEM atau REM.

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	44.92902 (0.0000)	1.483357 (0.2233)	46.41238 (0.0000)
Honda	6.702912 (0.0000)	-1.217931 (0.8884)	3.878467 (0.0001)
King-Wu	6.702912 (0.0000)	-1.217931 (0.8884)	1.155032 (0.1240)
Standardized Honda	7.551385 (0.0000)	-0.993063 (0.8397)	1.368361 (0.0856)
Standardized King-Wu	7.551385 (0.0000)	-0.993063 (0.8397)	-0.836130 (0.7985)
Gourieroux, et al.	--	--	44.92902 (0.0000)

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berdasar tabel diatas Breusch-Pagan *Lagrange Multiplier* ini diketahui bahwa nilai dari probabilitas dua efek yakni efek *cross-section* dan *time Breusch-Pagan Lagrange Multiplier random* bernilai 0.0000 yang berarti signifikan, dikarenakan nilainya lebih kecil dari 0.05. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa *random effects* lebih efektif daripada *common effects*.

Uji Regresi

Analisis Regresi Berganda

Rumus regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/16/23 Time: 01:20
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KM	0.000144	0.002900	0.049710	0.9606
KI	1.223516	0.238497	5.173484	0.0000
CSR	-0.006383	0.154222	-0.041388	0.9672
C	-0.035503	0.081193	-0.437273	0.6641
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.198522	0.9733
Idiosyncratic random			0.032899	0.0267
Weighted Statistics				
R-squared	0.395867	Mean dependent var	0.019956	
Adjusted R-squared	0.354676	S.D. dependent var	0.039550	
S.E. of regression	0.031771	Sum squared resid	0.044415	
F-statistic	9.610553	Durbin-Watson stat	2.465131	
Prob(F-statistic)	0.000054			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.684271	Mean dependent var	0.209527	
Sum squared resid	1.464605	Durbin-Watson stat	0.074756	

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berikut adalah hasil pengujian model regresi:

$$Y (\text{CSR}) = 0.000144 + 1.223516 (X1) - 0.006383 (X2) - 0.035503 (X3) + e$$

Berikut mengenai penjelasan persamaan model regresi:

- 1) Konstanta 0.000144 memperlihatkan bahwasanya variabel X konstan atau tetap dengan 0 artinya nilai ROE yakni 0.000144.
- 2) Koefisien kepemilikan manajerial (X1) sebesar 1.223516 berarah positif. Artinya jika X1 mendeteksi kenaikan 1 satuan, maka ROE mengalami kenaikan senilai 1.223516 melalui asumsi variabel lainnya konstan. Namun pertumbuhan ini tidak signifikan.
- 3) Koefisien kepemilikan institusional (X2) sebesar - 0.006383 berarah negatif. Artinya jika X2 mendeteksi penurunan 1 satuan, maka ROE mendeteksi penurunan senilai 0.006383 melalui asumsi variabel lainnya konstan. Namun penurunan ini tidak signifikan.
- 4) Koefisien *Corporate Social Responsibility* (X3) senilai -0.035503 berarah negatif. Artinya jika X3 mendeteksi penurunan 1 satuan, berarti ROE mendeteksi penurunan 0.035503 melalui asumsi variabel lainnya konstan. Namun penurunan ini tidak signifikan.

Pengujian Moderasi

Tabel 8. Uji Moderasi

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/16/23 Time: 01:33
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.015296	0.054869	-0.278776	0.7818
KM	-0.011010	0.064811	-0.169884	0.8659
KI	3.130364	0.844707	3.705860	0.0006
CSR	-1.057273	0.586018	-1.804165	0.0786
X1Z	0.000430	0.002549	0.168577	0.8670
X2Z	-0.107776	0.047392	-2.274135	0.0283
X3Z	0.054049	0.029127	1.855649	0.0707

$$Y = -0.015296 - 0.011010X1 + 3.130364X2 - 1.057273X3 + 0.000430X1Z - 0.0107776X2Z + 0.054049 X3Z$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

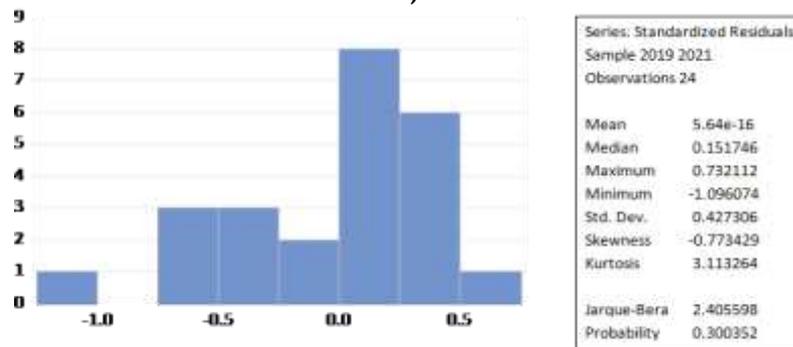
- a. Ukuran Perusahaan positif dan tidak signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Equity*, dengan nilai koefisien = 0.000430 dan prob = 0.8670 < 0.05
- b. Ukuran Perusahaan negatif dan signifikan pemoderasi hubungan antara KI terhadap ROE, dengan nilai koefisien = - 0.0107776 dan prob = 0.0283 < 0.05.
- c. Ukuran Perusahaan positif dan signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara CSR terhadap ROE, dengan nilai koefisien = 0.054049 dan prob = 0.0707 > 0.05

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

(Ghozali, 2018) menjelaskan, uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah variabel gangguan ataupun residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji t serta F seperti yang diketahui memberikan asumsi bahwasanya nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi tersebut tidak terpenuhi, apalagi jika ukuran sampelnya kecil, berarti perolehan uji statistiknya bisa dinyatakan tidak valid. Normalitas bisa diketahui melalui penggunaan uji *Jarque-Bera*, dimana model yang lolos uji normalitas yakni yang memperoleh sig > 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, bisa dinyatakan variabel X serta Y mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.300352 yang sudah memenuhi syarat uji normalitas, dan data tersebut dinyatakan normal dalam berdistribusi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memastikan korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF melebihi 0.80 maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

	KM	KI	CSR	ROE
KM	1	-0.0694995	0.36191083	-0.1433735
KI	-0.0694995	1	0.11832809	0.29616031
CSR	0.36191083	0.11832809	1	-0.0371624
ROE	-0.1433735	0.29616031	-0.0371624	1

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi antara KM dan KI sejumlah -0.0694995. KM dan CSR nilai korelasinya sejumlah 0.36191083. KM dan ROE nilai korelasinya sejumlah -0.1433735. KI dan CSR nilai korelasinya sejumlah 0.11832809. KI dan ROE nilai korelasinya sejumlah 0.296160. CSR dan ROE nilai korelasinya sejumlah -0.037162. Diketahui bahwa semua data lebih kecil dari 0.80. Maka bisa disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas difungsikan untuk melihat adanya kesamaan variasi residual antar penelitian (Ghozali, 2016). Pada Penelitian ini memilih untuk menggunakan uji *park* guna melihat ada tidaknya heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/16/23 Time: 01:32				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 24				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KM	0.000546	0.000947	0.576645	0.5706
KI	0.002967	0.004502	0.658988	0.5174
CSR	-0.026133	0.055565	-0.470317	0.6432
C	0.028113	0.019519	1.440297	0.1653
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.006830	0.2202
Idiosyncratic random			0.012853	0.7798

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai probability semua variabel independen melebihi 0.05 maka dapat dikatakan data tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji hipotesis

Uji f

(Ghozali, 2018) menjelaskan, uji F statistik mampu memperlihatkan apakah seluruh variabel X pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui pada tabel uji regresi bahwa nilai Probability (F-Statistik) senilai 0.000054 yang menunjukkan bahwa nilainya kurang dari tingkat signifikansi ($< 0,05$). Jadi KM, KI dan CSR secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji t

Uji t ini digunakan dalam menjelaskan bagaimana pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh setiap variabel independen tersebut dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jikalau nilai probabilitynya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas dapat kita simpulkan hasilnya sebagai berikut:

a) Pengaruh X1 (Kepemilikan Manajerial) terhadap Y (*Return On Equity*)

X1 yakni Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai koefisien regresi 0.000144. Nilai Probability senilai 0.9606 (> 0.05) yang bermakna menjelaskan bahwa variabel X1 Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y *Return On Equity*.

b) Pengaruh X1 (Kepemilikan Institusional) terhadap Y (*Return On Equity*)

X1 yakni Kepemilikan Institusional mempunyai nilai koefisien regresi 1.223516. Nilai Probability senilai 0.0000 (< 0.05) yang bermakna menjelaskan bahwa variabel X1 Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y *Return On Equity*.

c) Pengaruh X3 (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Y (*Return On Equity*)

Variabel X3 yakni CSR mempunyai nilai koefisien -0.006383. Nilai probabilitasnya senilai 0.9672 (> 0.05) yang bermakna menjelaskan bahwa variabel X2 CSR berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y *Return On Equity*.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Ghozali (2018) menjelaskan, nilai dari R² yakni diantara 1 hingga 0, dengan nilai yang rendah menunjukkan bahwa kapabilitas variabel X untuk menjelaskan variasi dari Y sangat terbatas. Sebaliknya, angka yang tinggi berarti bahwa variabel X dapat menyajikan hampir sesemua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi Y.

Berdasar tabel uji regresi diatas didapati nilai *R-Square*-nya ialah 0.395867 jika dinyatakan persentase hasilnya adalah 39% menunjukkan bahwa variabel X menjelaskan variabel Y. Sedangkan 61% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dikontrol peneliti.

KESIMPULAN

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, Kepemilikan Institusional memiliki hasil positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, *Corporate Social Responsibility* memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity*, Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* setelah dimoderasi Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* setelah dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* setelah dimoderasi Ukuran Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ARIFIN, M. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak ...* 114–119.
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometrics Firth Edition*. Springer.
- Djazilah, R., & Kurnia. (2016). Pengaruh Mekanisme GCG Dan Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1–19.
- Gede, I. K., & Mas, A. (2017). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PADA INDEKS KOMPAS 100 *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali - Indonesia ABSTRAK Kesejahteraan pemegang saham dapat meningkatkan , apabila nilai perusahaannya tinggi . Kinerja p.* 6(4), 1906–1932.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (ED KE- 8)* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hariyadi,.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humairoh, F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013--2015. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 15(2), 162–188. <https://doi.org/10.25170/balance.v15i2.81>
- Safira, Z., & Riduwan, A. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(6), 1–15.
- Sujarewini, V. . (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
- Sujarweni, V. W. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Suwarno. (2017). *DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2017) Perusahaan mempunyai tujuan atau maksud untuk mengoptimalkan nilai perusahaan agar pemilik dapat memperoleh kemakmuran . Memaksimalkan nilai pe.* 1, 1–27.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.